

ABSTRAK

Kantor Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Bali merupakan wadah aktivitas atau kegiatan pemerintah pusat setempat dalam melakukan tugas pelayanan terhadap masyarakat. Dalam melakukan aktivitasnya pegawai tetap bagian Bendahara Penerimaan dan Pengeluaran PPKD dan SKPD tidak jarang mendapat tekanan yang cukup tinggi sehingga menyebabkan tingginya beban kerja mental para pegawai, tidak hanya itu pada bagian Bendahara Penerimaan dan Pengeluaran PPKD dan SKPD juga mendapat pembagian volume kerja yang tidak merata karena kurangnya tenaga kerja yang ada. Maka perlu dilakukan analisis seberapa besar beban kerja mental yang dialami, analisis jumlah kebutuhan pegawai ideal serta faktor apa yang mempengaruhinya. Pada penelitian kali ini akan dilakukan pengukuran beban kerja mental dengan metode NASA-TLX. Metode NASA-TLX dapat menentukan nilai beban kerja mental yang dialami oleh pegawai tetap bagian Bendahara Penerimaan dan Pengeluaran PPKD dan SKPD.

Pengamatan awal dilakukan dengan cara pengamatan langsung keadaan dengan menggunakan metode wawancara. Pada tahap ini dilakukan wawancara pada 10 orang pegawai tetap yang mewakili sebagian pegawai. Setelah itu melakukan penyebaran kuesioner untuk 42 responden. Setelah melakukan penyebaran kuesioner, maka dapat dilakukan perhitungan *Weighted Work Load* (WWL). WWL didapatkan dari total perkalian antara masing-masing bobot faktor dengan *rating* faktor. Pada penelitian didapatkan hasil WWL tiap jabatan. Nilai WWL terendah pada jabatan staff (62,04), dan paling tinggi pada jabatan *top management* (74,20).

Setelah dilakukan analisis kebutuhan jumlah pegawai ideal untuk memberikan rekomendasi penambahan tenaga kerja pada masing-masing jabatan. Didapatkan kesimpulan bahwa pada Kasubag tidak perlu menambah pegawai, pada Sekretaris memerlukan tambahan pegawai sebanyak 1 orang, pada Bendahara memerlukan tambahan pegawai sebanyak 1 orang dan pada Staff memerlukan tambahan pegawai sebanyak 9 orang. Setelah mendapatkan hasil perhitungan WWL, selanjutnya dilakukan analisis nilai beban mental NASA-TLX yang terdapat 6 indikator. Didapatkan bahwa indikator tertinggi yang menyebabkan tingginya beban kerja mental pada pegawai bagian *top management* ialah indikator Kebutuhan Waktu (334,4), kemudian Kebutuhan Mental (265,2), Performansi Kerja (230,4), Tingkat Usaha (148,8), Tingkat Frustrasi (84), dan terakhir adalah indikator Kebutuhan Fisik (6,8). Sedangkan untuk bagian staff didapatkan indikator tertinggi yang menyebabkan tingginya beban kerja mental pegawai ialah indikator Kebutuhan Waktu (232,53), kemudian Performansi Kerja (221,85), Kebutuhan Mental (188,09), Tingkat Usaha (169,35), Tingkat Frustrasi (94,8), terakhir Kebutuhan Fisik (27,21).

Setelah mendapatkan hasil analisis dari pengujian yang ada maka didapatkan usulan perbaikan yang mungkin dapat membantu menurunkan tingginya beban kerja mental pegawai dan meningkatkan produktivitas pegawai. Dari hasil penelitian ini menyarankan untuk menambah jumlah pegawai sesuai dengan perhitungan kebutuhan jumlah pegawai ideal. Setelah itu, memperbaiki sistem informasi, *database* yang dapat disesuaikan dengan SOP kantor dengan sistem integrasi online. Kemudian, memperbaiki akar penyebab tingginya beban kerja mental sesuai dengan 5M + 1E antara bagian *Top Management* dan Staff. Untuk usulan tambahan pengujian mengusulkan untuk memberikan apresiasi pada pegawai saat melakukan lembur yang berguna untuk menurunkan tingkat beban kerja mental pegawai dikarenakan pegawai merasa pekerjaannya diapresiasi oleh kantor.

Kata kunci: Beban Kerja Mental, *Cause-effect* Diagram, NASA-TLX

ABSTRACT

The Office of the Regional Financial and Asset Management Agency of the Province of Bali is a forum for activities or activities of the local central government in carrying out service tasks to the community. In carrying out their activities, permanent employees of the PPKD and SKPD Receipts and Expenditure Treasurers often receive high enough pressure to cause a high mental workload for the employees, not only that, the PPKD and SKPD Revenue and Expenditure Treasurers also receive an unequal distribution of work volumes because of lack of available workforce. So it is necessary to analyze how much mental workload is experienced, analyze the number of ideal employee needs and what factors influence it. In this study, mental workload measurement will be carried out using the NASA-TLX method. The NASA-TLX method can determine the value of the mental workload experienced by permanent employees of the PPKD and SKPD Receipts and Expenditure Treasurers.

Initial observations were made by direct observation of the situation using the interview method. At this stage, interviews were conducted with 10 permanent employees representing some employees. After that, distributing questionnaires to 42 respondents. After distributing the questionnaire, it is possible to calculate the Weighted Work Load (WWL). WWL is obtained from the total multiplication between each weight factor and the rating factor. In the study, the results of the WWL for each position were obtained. The lowest WWL value was in staff positions (62.04), and the highest was in top management positions (74.20).

After analyzing the needs of the ideal number of employees to provide recommendations for additional workers in each position. It was concluded that the Head of Sub-section does not need to add employees, the Secretary requires an additional employee of 1 person, the Treasurer requires an additional employee of 1 person and the Staff requires additional employees of 9 people. After getting the results of the WWL calculation, then an analysis of the NASA-TLX mental load value was carried out which contained 6 indicators. It was found that the highest indicators that cause a high mental workload in top management employees are indicators of Time Needs (334.4), then Mental Needs (265.2), Work Performance (230.4), Business Level (148.8), Frustration Level (84), and finally the Physical Needs indicator (6.8). As for the staff section, the highest indicators that cause the high mental workload of employees are indicators of Time Needs (232.53), then Work Performance (221.85), Mental Needs (188.09), Business Level (169.35), Level of Work Frustration (94.8), lastly Physical Needs (27.21).

After getting the results of the analysis of the existing tests, it is found proposed improvements that might help reduce the high mental workload of employees and increase employee productivity. The results of this study suggest to increase the number of employees in accordance with the calculation of the needs of the ideal number of employees. After that, improve the information system, a database that can be adapted to office SOPs with an online integration system. Then, fix the root cause of the high mental workload in accordance with 5M + 1E between the Top Management and Staff. For additional suggestions, the examiner proposes to give appreciation to employees when doing overtime which is useful to reduce the level of mental workload of employees because employees feel that their work is appreciated by the office.

Keywords: Cause-Effect Diagram, Mental Workload, NASA-TLX